

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan mengenai “Analisis Teologis Kepemimpinan Ditinjau dari Perspektif John C. Maxwell dan Implikasinya bagi Gereja Toraja Jemaat Asa Rantetayo” maka penulis menyimpulkan bahwa majelis gereja memahami secara benar bahwa kepemimpinan itu sebuah pelayanan dan dasar kepemimpinan Kristen adalah Alkitab. Oleh karena itu, Yesus Kristus sebagai pemimpin yang sejati menekankan akan keteladanan yang baik dalam hal pengaruh, mampu melihat dan mengembangkan potensi yang dimiliki dalam hal pemberdayaan, mempunyai integritas untuk bisa memperoleh kepercayaan orang lain dan memprioritaskan tugas pelayanan dengan mengorbankan kepentingan pribadi. Tentu akan menghasilkan para pemimpin Kristen yang mempunyai semangat seorang pelayan Tuhan. Namun itu hanya sebatas pemahaman saja, tanpa ada tindakan nyata dari majelis gereja dalam pelayanan yang diangkat ditengah-tengah jemaat. Dalam mengimplikasikan kepemimpinan di Gereja Toraja Jemaat Asa Rantetayo belum dilakukan secara maksimal sesuai dengan perspektif John Maxwell. Hal ini disebabkan

kurangnya kesadaran majelis gereja akan tugas bahkan tanggung jawab pelayanan. Dalam kepemimpinannya majelis gereja pada dasarnya menyadari juga paham bahwa kepemimpinan yang memberikan pengaruh, mampu memberdayakan, dapat dipercaya dan menjadi pemimpin yang rela berkorban itu penting dalam sebuah organisasi hanya saja kendalanya yaitu kurangnya praktik langsung dalam jemaat. Hal lain yang menjadi penyebabnya yaitu majelis gereja lebih memprioritaskan pekerjaan atau urusan pribadinya ketimbang melakukan tanggung jawabnya ditengah-tengah jemaat.

B. SARAN

1. Institut Agama Kristen Negeri (IAKN) Toraja

Kepada lembaga IAKN Toraja agar terus mengembangkan studi kepemimpinan terlebih kepada mahasiswa teologi agar dapat meningkatkan sikap kepemimpinan dengan baik untuk dijadikan pedoman saat terjun langsung dalam jemaat atau masyarakat.

2. Majelis Gereja

Kepada Majelis Gereja agar melaksanakan tugas kepemimpinan dengan baik sesuai dengan tugas dan tanggung jawab yang diberikan serta menerapkan pola kepemimpinan John C.

Maxwell yakni hukum pengaruh, hukum pemberdayaan, hukum kepercayaan dan hukum pengorbanan dalam jemaat.